

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PADANG TEPONG  
KABUPATEN EMPAT LAWANG  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NURUL ASWAH**  
**NPM :19220047P**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2021**

**ABSTRAK**  
**FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS PADANGTEPONG**  
**KABUPATEN EMPAT LAWANG**  
**TAHUN 2021**

Oleh :  
**Nurul Aswah<sup>1)</sup>**  
**Murwati<sup>2)</sup>**  
**Epina Felizita<sup>2)</sup>**

Malaria adalah suatu penyakit infeksi dengan demam berkala yang disebabkan oleh parasit Plasmodium termasuk Protozoa yang ditularkan oleh nyamuk Anopheles. Infeksi malaria memberikan gejala berupa demam, menggigil, sakit kepala, anemia dan nyeri otot. Di Asia Tenggara insidensi malaria berkurang hingga 70% dari tahun 2010 ketahun 2018 dan API sebesar 0,7 per 1000 penduduk, sedangkan di Indonesia padatahun 2019 sebanyak 250.644 dengan prevalensi 0,4% dan API sebesar 2,89 per 1000 penduduk. Di Provinsi Sumatera Selatan cenderung menurun dari prevalensi sebesar 0,30% dan API sebesar 2,78 per 1000 penduduk, pada tahun 2018 sebanyak 842 kasus dengan prevalensi sebesar 0,27% dan API sebesar 2,07 per 1000 penduduk dan kembali menurun pada tahun 2019 dengan 624 kasus dengan prevalensi sebesar 0,19% dan API sebesar 1,87 per 1000 penduduk dengan jumlah kasus tertinggi terdapat di Kabupaten Empat Lawang. Tujuan penelitian ini diketahuinya faktor–faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tepong Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021.

Jenis penelitian dalam penelitian ini survey analitik dengan menggunakan desain penelitian *case control*, data dikumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner pada 31 responden malaria positif dan 31 responden malaria negatif yang tercatat di Register Puskesmas Padang Tepong Kabupaten Empat Lawang bulan Januari - Desember 2020 dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil analisis univariat bahwa hamper sebagian responden (41,9%) dengan pengetahuan kurang, sebagian besar responden (54,8%) dengan sikap unfavorable, dan sebagian besar responden (53,2%) dengan pendapatan  $\leq$  Rp. 3.165.519. Hasil analisis bivariat ada pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian malaria ( $p=0,007$ ), ada pengaruh antara sikap dengan kejadian malaria ( $p=0,022$ ) dan ada pengaruh antara pendapatan dengan kejadian malaria ( $p=0,042$ ).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Padang Tepong agar dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria melalui Konsultasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Kata kunci : ***Kejadian malaria, pengetahuan, sikap, pendapatan***

Keterangan: 1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat  
2. Pembimbing